

ABSTRAK

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model *Research Based Learning* Untuk Meningkatkan *Creative Thinking Skills* Peserta Didik di MAN Sebutar Kerinci

Oleh : Anne Ryandhosi

Rendahnya *creative thinking skills* peserta didik di MAN Sebutar disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya bahan ajar yang mendukung untuk terbentuknya *creative thinking skills* peserta didik, penerapan model pembelajaran yang tidak menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Untuk itu solusi yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah mengembangkan suatu bahan ajar yaitu LKPD yang berbasis model *research based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skills* peserta didik. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan LKPD fisika berbasis model *Research Based Learning* untuk meningkatkan *creative thinking skills* yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran fisika. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri atas 3 langkah yaitu fase investigasi awal (*preliminary research*) dilakukan analisis awal-akhir, analisis peserta didik, dan analisis materi terkait permasalahan dalam pembelajaran Fisika. Kemudian fase pengembangan dan pembuatan prototipe (*Prototyping phase*) dilakukan perancangan LKPD berbasis model *research based learning* pada materi hukum gravitasi newton dan usaha energi. Terakhir adalah fase penilaian (*assessment phase*) dilakukan uji praktikalitas dan uji efektivitas. Hasil penelitian pada fase pengembangan atau pembuatan prototipe diperoleh LKPD berbasis model *research based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skill* peserta didik yang valid dengan nilai rata-rata 0,73. Untuk praktikalitas, dari angket respon peserta didik terhadap LKPD diperoleh rata-rata 80,26 berkategori sangat praktis, angket respon guru terhadap LKPD diperoleh nilai rata-rata 97,22 berkategori sangat praktis. Hasil dari tahap *assessment phase* memenuhi kriteria efektif karena diperoleh data mengenai peningkatan kompetensi peserta didik baik kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan maupun *creative thinking skills*. Untuk kompetensi pengetahuan 80,54, sikap diperoleh 83,93 dan keterampilan 83,40. Serta untuk peningkatan *creative thinking skills* diperoleh rata-rata sedang dan rendah disetiap pertemuan.